

MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF BERBASIS TEKS DAN PENGUATAN BAHASA
ARAB DALAM PEMBELAJARAN ULUMUL HADITH DI UNISZA

TEXT-BASED INTEGRATIVE LEARNING MODEL AND ARABIC LANGUAGE REINFORCEMENT
IN ULUMUL HADITH LEARNING AT UNISZA

Oleh:

Nidia Qonitatul Afifah

Farikh Marzuki Ammar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025



Pendahuluan

Ulumul Hadith memiliki posisi strategis dalam pendidikan tinggi Islam karena berfungsi sebagai perangkat metodologis dalam memahami, mengklasifikasi, dan mengevaluasi otentisitas hadith secara sistematis. Penguasaan ilmu ini tidak hanya berkaitan dengan analisis sanad dan matan, tetapi juga berkontribusi dalam konstruksi hukum Islam serta pengembangan wacana keislaman kontemporer.

Dalam praktiknya, pemahaman hadith sangat bergantung pada kompetensi bahasa Arab, khususnya dalam aspek nahwu, ṣarf, dan balāghah. Tanpa penguasaan linguistik yang memadai, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam membaca dan menganalisis teks hadith klasik secara akurat.

Namun, pada konteks universitas Islam multibahasa seperti Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), keberagaman latar belakang linguistik mahasiswa menimbulkan tantangan dalam pembelajaran ulumul hadith. Perbedaan kemampuan bahasa Arab berpotensi menciptakan kesenjangan dalam pemahaman materi.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi metode pengajaran ulumul hadith di UniSZA serta menganalisis dampaknya terhadap penguasaan bahasa Arab mahasiswa. Studi ini menekankan pentingnya model pembelajaran integratif yang menggabungkan analisis teks hadith dengan penguatan kompetensi bahasa Arab dalam konteks multikultural dan multibahasa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana metode pengajaran ulumul hadith yang diterapkan di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA)?
2. Bagaimana tingkat penguasaan bahasa Arab mahasiswa dalam pembelajaran ulumul hadith di UniSZA?
3. Bagaimana hubungan antara metode pengajaran ulumul hadith dengan penguasaan bahasa Arab mahasiswa dalam konteks universitas multibahasa?
4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran ulumul hadith terhadap peningkatan kompetensi bahasa Arab mahasiswa?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang difokuskan pada pembelajaran Ulumul Hadith di Fakultas Pengajian Kontemporer Islam (FKI) Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA).

Subjek penelitian terdiri dari satu dosen pengampu dan mahasiswa lokal maupun internasional yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif dan variasi kemampuan bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan kuesioner terbuka.

Analisis data menggunakan model interaktif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta *member checking* untuk memastikan akurasi temuan.

Hasil

- Metode ceramah masih menjadi pendekatan dominan dalam pembelajaran Ulumul Hadith di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA). Ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep dasar seperti klasifikasi hadis, kaidah sanad, dan kritik matan.
- Partisipasi mahasiswa dalam analisis teks menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Mahasiswa dengan latar belakang bahasa Arab yang kuat lebih aktif dalam diskusi dan mampu melakukan analisis teks secara mandiri.
- Mahasiswa dengan kompetensi bahasa Arab terbatas cenderung bergantung pada penjelasan dosen dan terjemahan, sehingga keterlibatan analitis mereka lebih rendah.
- Hasil kuesioner (N=14) menunjukkan bahwa 78,6% mahasiswa menilai teknologi sangat mendukung pembelajaran. Namun, hanya 50% yang melaporkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Arab.
- Dosen dan mahasiswa sama-sama menunjukkan kebutuhan terhadap model pembelajaran yang lebih integratif, khususnya yang menggabungkan analisis teks dengan penguatan bahasa Arab.

Pembahasan

- Dominasi metode ceramah menunjukkan pola Teacher-Centered Learning (TCL) yang efektif dalam membangun fondasi konseptual, tetapi kurang optimal dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis tekstual. Oleh karena itu, diperlukan integrasi Student-Centered Learning (SCL).
- Temuan penelitian menegaskan bahwa kompetensi bahasa Arab merupakan prasyarat epistemologis dalam memahami teks hadith. Tanpa penguatan nahwu dan sharaf secara sistematis, akan terjadi kesenjangan pemahaman antar mahasiswa.
- Meskipun teknologi dinilai sangat membantu, data menunjukkan bahwa teknologi tidak secara otomatis meningkatkan kompetensi linguistik. Efektivitasnya sangat bergantung pada desain pedagogis yang terstruktur dan terintegrasi.
- Berdasarkan sintesis temuan, model pembelajaran yang direkomendasikan adalah model integratif-eklektik yang memadukan ceramah sebagai fondasi konsep, analisis teks partisipatif, penguatan linguistik sistematis, diskusi kolaboratif, serta dukungan teknologi interaktif dalam konteks multibahasa.

Temuan Penting Penelitian

- **Dominasi Metode Ceramah**

Pembelajaran Ulumul Hadith di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) masih didominasi metode ceramah yang efektif untuk penyampaian konsep, tetapi belum optimal dalam mengembangkan analisis tekstual dan partisipasi aktif mahasiswa.

- **Kompetensi Bahasa Arab sebagai Faktor Penentu**

Penguasaan nahwu dan sharaf terbukti berpengaruh langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis teks hadith. Mahasiswa dengan kemampuan linguistik kuat menunjukkan partisipasi akademik yang lebih tinggi.

- **Teknologi Bersifat Fasilitatif, Bukan Determinatif**

Meskipun mayoritas mahasiswa menilai teknologi sangat mendukung pembelajaran, peningkatan kemampuan bahasa Arab tidak terjadi secara otomatis. Efektivitas teknologi bergantung pada desain pedagogis yang terintegrasi.

- **Kebutuhan Model Pembelajaran Integratif**

Ditemukan kebutuhan akan model pembelajaran eklektik yang menggabungkan ceramah, analisis teks partisipatif, penguatan bahasa Arab sistematis, diskusi kolaboratif, dan dukungan teknologi dalam konteks multibahasa.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan kajian Ulumul Hadith dalam konteks pendidikan tinggi Islam multibahasa, khususnya terkait hubungan antara metode pengajaran dan penguasaan bahasa Arab. Temuan ini memperkaya diskursus tentang pembelajaran integratif berbasis teks dalam studi hadith.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi dosen dan pengelola kurikulum di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) dalam merancang model pembelajaran yang lebih integratif, partisipatif, dan adaptif terhadap keberagaman kemampuan bahasa Arab mahasiswa.

- **Manfaat Institusional**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum Ulumul Hadith di perguruan tinggi Islam multikultural, khususnya dalam mengintegrasikan penguatan kompetensi bahasa Arab dengan analisis teks hadith.

- **Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini membuka peluang studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk menguji hubungan kausal antara metode pengajaran dan peningkatan kompetensi linguistik secara lebih luas.

Referensi

D. Dadah, S. Rahmah, A. Fatia, S. Chalida, and S. Anika, 'Ali Mustafa Yaqub's Criticism Method of Hadith in Determining Islamic Law: Analysis of Performing Hajj with Unlawfully Obtained Wealth', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 5, no. 2, pp. 181–196, Dec. 2023, doi: 10.15548/mashdar.v5i2.7475.

[2] U. Farida and A. Kasdi, 'Women's Roles in Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn and Method of Teaching it at Pesantrens in Indonesia', *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, vol. 59, no. 1, pp. 163–190, Jun. 2021, doi: 10.14421/ajis.2021.591.163-190.

[3] F. F. Saenong, 'Nahdlatul Ulama (NU): A Grassroots Movement Advocating Moderate Islam', in *Brill Handbooks on Contemporary Religion*, vol. 21, Brill Academic Publishers, 2021, pp. 129–150. doi: 10.1163/9789004435544_009.

[4] N. L. N. N. Najiyah and R. Putriani, 'Transformation of Hadith Study in the Digital Era: an Effectiveness of Hadith Applications and Websites', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 6, no. 1, pp. 27–42, Jun. 2024, doi: 10.15548/mashdar.v6i1.7882.

[5] A. Zaini, A. Mas'ud, and A. Z. Fuad, 'Projecting the Mobility of School Teachers of Islamic Subject From Indonesia to Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand in the Era of Asean Free Market', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol. 9, no. 2, pp. 119–138, Dec. 2021, doi: 10.15642/jpai.2021.9.2.119-138.

.

[23]

